

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA ANAK USIA TAMAN KANAK-KANAK

NURAINI KASMAN

2017

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA

ANAK USIA TAMAN KANAK-KANAK

Penulis : NURAINI KASMAN

Editor : Mas'ud Muhammadiyah | Abdul Kodir

Desain Cover : Zulhajji

Diterbitkan Pertama Kali Oleh :

Didistribusikan Oleh: Pustaka AQ

ISBN : 978-602-4290-96-2

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk foto kopi, scan, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penulis.

Cetakan Pertama, November 2017

176, 21cm

Sanksi pelanggaran pasal 44, Undang-undang No. 7 Tahun 1987 tentang Perubahan atas Undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta.

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 (satu), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

DAFTAR ISI

Daftar Isi	3
Pengantar Penulis	6
BAGIAN PERTAMA	
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA USIA TAMAN	
KANAK-K ANAK	8
BAGIAN KEDUA	
PSIKOLINGUISTIK	14
1. Pengertian Psikolinguistik	14
2. Sejarah Psikolinguistik	16
3. Perkembangan Bahasa Anak-anak	18
BAGIAN KETIGA	
TAHAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK	29
BAGIAN KEEMPAT	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK	40
BAGIAN KELIMA	
KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN BAHASA ANAK TK	47
BAGIAN KEENAM	
PEMEROLEHAN BAHASA DAN KEUNIVERSALAN BAHASA	50
1. Pemerolehan Bahasa	50
2. Kemampuan Bahasa	84
3. Keuniversalan Bahasa	91
BAGIAN KETUJUH	
PEMEROLEHAN BAHASA DAN KEMAMPUAN ANALITIK-SINTETIK ANAK	96
1. Masalah Analisis	96
2. Masalah Sintesis	98
3. Masalah Penyisipan	100
4. Masalah Pencocokan	101

BAGIAN KEDELAPAN

KURIKULUM PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK	109
--	-----

1. Pengertian Kurikulum TK	109
2. Muatan Kurikulum Taman Kanak-kanak	111
3. Lingkup Perkembangan	111

BAGIAN KESEMBILAN

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA DI TAMAN KANAK-KANAK	114
---	-----

1. Perkembangan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Secara Analitik	119
2. Perkembangan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Secara Sintetik	124
3. Perkembangan Kosakata	142
4. Perkembangan Fonologi	151
5. Perkembangan Morfologi	154
6. Perkembangan Sintaksis	158
7. Perkembangan Leksikon	161

BAGIAN KESEPULUH

IMPLIKASI PENELITIAN PEMEROLEHAN BAHASA DALAM DUNIA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	166
--	-----

DAFTAR PUSTAKA	170
----------------	-----

PROFIL PENULIS	180
----------------	-----

PENGANTAR PENULIS

Segala puji bagi Allah Swt, atas anugrah-Nyalah sehingga buku *Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Taman Kanak-kanak* dapat diselesaikan.

Buku ini ditulis sebagai wujud pertanggungjawaban ilmiah terhadap tuntutan perkembangan iptek dan pengembangan karier penulis. Dalam buku ini dibahas berbagai teori Pemerolehan Bahasa Anak dan temuan tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Taman Kanak-kanak. Gagasan dalam buku ini dapat menjadi referensi untuk penulisan karya ilmiah yang bertema “psikolinguistik” dan menjadi pedoman bagi guru-guru dalam pembelajaran bahasa anak Taman Kanak-kanak.

Penyusunan buku ini dapat dirampungkan karena bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat Prof. Dr. Syahrudin Kaseng, Prof. Dr. St. Hawang Hanafie, M.S., Dr. Kembong Daeng, M.Pd., Prof. Dr. Jasruddin, M.Si., Prof. Dr. Achmad Tolla, M.Pd., Dr. Ramli, M.Hum., dan Dr. Andi Rusdi M.Pd., atas koreksi dan masukannya untuk menyempurnakan buku ini.

Ucapan terima kasih teristimewa penulis sampaikan kepada keluarga besar “Kasman” dan “Nurlis” atas *support* spiritual dan material dalam penulisan buku ini.

Disadari sepenuhnya bahwa gagasan yang dikemukakan serta cara penulisan dan pembahasan dalam buku ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, koreksi dan kontribusi ide dari pembaca sangat diharapkan.

Gagasan dalam buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan linguistik dan pengajaran bahasa, serta kemaslahatan manusia. Semoga dukungan, motivasi, dan bantuan dari semua pihak dapat bernilai ibadah di sisi Allah Swt. *Amin Ya Rabbal Alamin!*

Rappang, 2017

Penulis

BAGIAN PERTAMA

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAHASA

PADA USIA TAMAN KANAK-KANAK

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide atau pemikiran dari komunikator kepada komunikan melalui kode-kode tertentu, baik secara verbal maupun nonverbal. Bahasa digunakan anak dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya, yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran, dan emosi. Bahasa dapat diekspresikan melalui bicara yang mengacu kepada simbol verbal. Perkembangan kemampuan linguistik terjadi di dalam konteks umum perkembangan konseptual dan intelektual anak-anak. Memahami proses pemerolehan bahasa akan memberikan pandangan yang jelas tentang perkembangan kognitif anak secara menyeluruh.

Sebagai alat komunikasi, bahasa tersusun dari kata-kata dengan tujuan dan makna tertentu. Perkembangan bahasa berjalan seiring dengan perkembangan kognitif, bahkan saling menunjang dan keduanya berkembang dalam sosial budaya tertentu (Vygotsky 1978:80). Bahasa dapat mengarahkan perhatian anak pada benda-benda baru atau hubungan baru yang ada di lingkungan, mengenalkan anak pada pandangan-pandangan yang berbeda, dan memberikan informasi pada anak. Bahasa adalah salah satu dari berbagai perangkat yang terdapat dalam sistem kognitif manusia (Syaodih, 2007:241).

Perkembangan bahasa pada anak terus berlangsung hingga dewasa. Perkembangan bahasa pada anak taman kanak-kanak merupakan fase yang cukup penting karena anak telah belajar mengucapkan dan menyusun kata dengan struktur tertentu dan anak telah belajar tentang makna kata yang diucapkan. Pada usia ini anak-anak telah memperoleh bahasa tidak hanya di rumah tetapi juga di sekolah.

Pertumbuhan dan perkembangan awal anak usia dini merupakan fase yang perlu mendapat perhatian karena fase ini merupakan masa keemasan (*golden age*), yaitu masa anak mulai sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Fase usia dini juga merupakan periode kritis bagi seorang anak. Seandainya periode kritis ini diberikan “stimulus” dan “reinforcement” secara intensif berupa masukan tentang kecerdasan, aspek bahasa, dan aspek yang lainnya, kemungkinan akan diperoleh manusia yang berkualitas sangat besar bila dibandingkan tanpa pemberian stimulus dan penguatan secara intensif (Kaseng dkk. 1986:1; Pelenkahu, 2007:272-273).

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang perkembangan bahasa anak-anak. Penelitian tentang pemerolehan bahasa anak telah dilakukan melalui tiga tahapan dengan teknik penelitian yang berbeda, yaitu: (a) penelitian dengan menggunakan buku harian, (b) penelitian dengan sampel besar, dan (c) penelitian secara longitudinal (Ingram, 1989).

Salah satu penelitian tentang pemerolehan dan perkembangan bahasa anak dengan menggunakan buku harian dilakukan oleh H. Taine pada tahun 1876 yang hasilnya diterbitkan dalam jurnal berjudul *On the Acquisition of Language by Children*.

Penelitian pemerolehan dan perkembangan bahasa anak dengan menggunakan sampel besar dapat dilihat pada karya Smith (1926), Davis (1973), dan Templin (1957) misalnya, masing-masing menggunakan 124, 173, dan 480 anak (lihat Ingram, 1989:14). Templin (1957: 7), mengambil 480 subjek, yang dibagi menjadi delapan kelompok, masing-masing 30 laki-laki dan 30 perempuan dalam umur 3;0, 3;5, 4;0, 4;6, 5;0, 6;0, 7;0, dan 8;0.

Penelitian pemerolehan dan perkembangan bahasa anak secara longitudinal telah dilakukan oleh Weir (1962), Dromie (1978, dan Tomasello (1992), terhadap sanak-keturunan yang masing-masing satu anak sebagai informannya.

Penelitian pemerolehan dan perkembangan bahasa anak secara longitudinal di Indonesia telah dilakukan oleh Dardjowidjojo (2000) terhadap cucunya yang bernama Echa. Penelitian pemerolehan bahasa Echa berkisar pada umur 0 – 5 tahun. Penelitian tersebut dibaginya menjadi lima tahapan. Setiap tahapan terdiri atas dua belas bulan. Perkembangan pemerolehan bahasa anak dimulai dari perkembangan komprehensi; perkembangan fonologi; perkembangan sintaksis; perkembangan morfologi; perkembangan kosakata (Goodluck 1996; Schinckel 2006:4). Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa ruang lingkup dalam penelitian pemerolehan bahasa anak adalah tahap perkembangan komprehensi; perkembangan fonologi; perkembangan sintaksis; perkembangan morfologi; dan perkembangan kosakata.

Berbagai macam aspek pendidikan bahasa sangat mendesak untuk diperhatikan karena penguasaan aspek tersebut memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa. Salah satu di antaranya adalah pemerolehan bahasa. Namun, penelitian tentang pemerolehan bahasa anak usia taman kanak-kanak, khususnya di Indonesia masih sangat jarang dilakukan, sehingga sampai saat ini teori-teori yang berkaitan dengan pemerolehan bahasa masih menggunakan teori-teori yang dikemukakan para ahli dari Barat.

Masih kurangnya riset tentang pemerolehan bahasa anak, khususnya di Indonesia merupakan kondisi objektif di lapangan yang menunjukkan masih kurangnya minat peneliti terhadap permasalahan tersebut. Padahal masalah tersebut sangat penting dikaji untuk menghasilkan teori-teori yang dapat dijadikan pedoman penyusunan kurikulum, pendekatan, dan strategi pembelajaran bahasa anak-anak. Permasalahan tersebut perlu ditemukan pemecahannya melalui penelitian. Oleh karena itu, penulis termotivasi melakukan penelitian tentang *Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Taman Kanak-kanak di Kabupaten Sidenreng Rappang* dengan subjek penelitian anak-anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun yang terdaftar pada Taman Kanak-kanak di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan kondisi anak TK di Kabupaten Sidenreng Rappang yang sedang dalam proses pemerolehan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua melalui pendidikan formal. Sebagian besar dari mereka menggunakan bahasa Bugis sebagai bahasa pertama dan sebagian kecil yang lain menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan keluarga di rumah.

Selain kondisi bilingual, faktor yang mendasari pemilihan objek penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Sidenreng Rappang yang masih rendah. Pembangunan pendidikan belum sepenuhnya mampu memenuhi hak-hak dasar masyarakat. Pada tahun 2010 jumlah penduduk usia sekolah 7-12 tahun belum tertampung di SD/MI masih sekitar 13,23% atau Angka Partisipasi Sekolah (APS) sekitar 76,77%.

Sementara itu, di satu sisi masih ada sekitar 23,04% penduduk usia sekolah 13-15 tahun belum tertampung di SMP/MTs atau APS sekitar 76,96%. Di samping itu, masih ada sekitar 53,15% penduduk usia sekolah 16-18 tahun yang belum tertampung dan belum memperoleh pendidikan pada SLTA/MA. Sementara Angka Buta Aksara penduduk usia 15 tahun ke atas masih mencapai sebesar 5,67%.

Kualitas pendidikan juga masih rendah dan belum mampu memenuhi kompetensi peserta didik. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kurang dan belum meratanya pendidikan, baik secara kuantitas maupun kualitas serta kesejahteraan pendidik juga masih rendah. Di samping itu, fasilitas belajar juga belum tersedia secara memadai. Pada saat yang sama, bahan ajar tentang perkembangan bahasa anak TK masih terbatas sehingga masih banyak peserta didik yang tidak memiliki buku pelajaran.

Fenomena bilingual dan rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta kurangnya hasil penelitian di Indonesia mengenai pemerolehan dan perkembangan bahasa anak, merupakan kondisi objektif di lapangan yang menuntut perlunya dilakukan penelitian dalam bidang tersebut. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut telah dilakukan oleh beberapa ahli dengan melakukan penelitian yang relevan dengan pemerolehan bahasa anak.

Pengkajian terhadap pemerolehan dan perkembangan bahasa anak dapat dilakukan, baik secara holistik (sintetik) maupun analitik. Pengkajian secara analitik dimulai dari bagian-bagian atau unsur-unsur bahasa yang lebih kecil secara terpisah. Misalnya, mulai dari fonologi, morfologi, sintaksis, kosakata, dan satuan-satuan bahasa lainnya secara terpisah. Sedangkan pengkajian sintetik dimulai dari satuan yang lebih besar menuju ke satuan-satuan yang lebih kecil, yakni mulai wacana, sintaksis, morfologi, kosakata, dan fonologi. Kedua pendekatan tersebut diterapkan dalam penelitian ini, baik dalam proses pengumpulan data maupun dalam kegiatan analisis data.

Berdasarkan kondisi objektif dan rasionalitas yang dikemukakan pada uraian sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada tiga permasalahan, yaitu (1) perkembangan fonologi, morfologi, dan sintaksis dalam hal analitik; (2) perkembangan fonologi, morfologi, dan sintaksis dalam hal sintetik; dan (3) perkembangan leksikon anak usia taman kanak-kanak.

Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan demikian, penelitian ini fokus pada dua unsur bahasa yaitu unsur struktural (fonologi, morfologi,



STKIP MUHAMMADIYAH RAPPANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Angkatan 45 No. 1 A. Telp. (0421) 93033, Fax. (0421) 94790 Lautang Salo Rappang 91651

Web: www.stkipsidrap.com gmail: lppm.stkipmrappang@gmail.com

SURAT TUGAS
H.3.79/LPPM/IX/094003/2017

Dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi Ketua, maka Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Muhammadiyah Rappang, menugaskan dosen yang tertera di bahwa ini:

Nama : Dr. Hj. Nuraini Kasman, M.Pd.

NIDN : 0014026502

Proram Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

dalam kegiatan penulisan buku dengan judul **“Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Taman Kanak-kanak”**.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 06 September 2017

Ketua LPPM

Jumiati, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0930128803

Tembusan kepada:

- 1. Ketua STKIP Muhammadiyah Rappang*
- 2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*
- 3. Dosen yang bersangkutan*
- 4. Arsip*